

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek adalah suatu kegiatan sementara yang memiliki tujuan dan sasaran yang jelas, berlangsung dalam jangka waktu terbatas dengan alokasi biaya dan sumber daya tertentu (Rovel Biondon Pollo, D.R.O Walangitan, Jermias Tjakra 2017) . Sumber daya dalam hal ini menyangkut pekerja, keuangan, metode, alat dan material. sumber daya dalam proyek sangat penting untuk kelancaran pengerjaan proyek tersebut. Banyaknya faktor yang saling berkaitan mengakibatkan banyak permasalahan yang kompleks yang tidak sesuai harapan.(Widiasanti Irika dan Lenggogeni 2013)

Dalam pelaksanaan proyek, banyak faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan kontraktor dalam penyelesaian suatu proyek agar tepat sesuai waktu yang telah disepakati. Faktor – faktor yang dapat menghambat/membuat keterlambatan tersebut meliputi; masalah teknis lapangan, penyediaan material, cuaca, dan sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang punya pengaruh secara signifikan untuk lancarnya sebuah pekerjaan dalam sebuah pekerjaan kontruksi Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja (Pasal (1), Ayat (1)).

Produktivitas tenaga kerja menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu proyek kontruksi. Dalam upaya mengelola penggunaan sumber daya manusia supaya lebih produktif, maka kontraktor harus mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja yang dimiliki (Utami 2015). Dilihat pada UU No. 13 Tahun 2003 tentang Perencanaan tenaga kerja “Perencanaan tenaga kerja adalah proses penyusunan rencana ketenagakerjaan secara sistematis yang dijadikan dasar dan acuan dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan pelaksanaan program pembangunan ketenagakerjaan yang berkesinambungan” (Pasal (1), Ayat (7)). Perencanaan tenaga kerja tersebut diharapkan dapat menunjang kemajuan serta mendorong kelancaran proyek baik untuk tiap pekerjaan maupun proyek secara keseluruhan

Struktur bangunan pada umumnya terdiri dari struktur bawah (lower structure) dan struktur atas (upper structure). Struktur atas (upper structure) adalah struktur bangunan yang berada di atas permukaan tanah seperti kolom, balok, plat, dan tangga. Setiap komponen tersebut memiliki fungsi yang 2 berbeda-beda di dalam sebuah struktur. Selain diperlukannya suatu perencanaan struktur yang tepat dan teliti, juga perlu dilakukan optimalisasi produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan pembangunannya. Pada umumnya, perhitungan tenaga kerja mengacu pada pedoman-pedoman yang harus diikuti seperti Analisa Harga Satuan (AHS) proyek berdasarkan Standart Nasional Indonesia (SNI) dalam bidang konstruksi (Priyadi R, et al, 2019).

Proyek pembangunan gedung Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) Universitas Pendidikan Indonesia mengalami keterlambatan pada pekerjaan beton yang menyebabkan adanya perbedaan antara durasi proyek perencanaan dan durasi proyek pelaksanaan maka dari itu diambil judul dalam penelitian ini “Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Perencanaan Dan Pelaksanaan Pada Pekerjaan Beton Studi Kasus Pembangunan Gedung Fpsd Upi”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat keterlambatan pada durasi proyek yang ada pada kurva s perencanaan dengan pelaksanaan dilapangan.
2. Pada pembangunan gedung bertingkat dibutuhkan produktivitas tenaga kerja yang baik untuk meminimalkan anggaran dan waktu yang tersedia.
3. Adanya faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dalam penelitian ini diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan yang ditinjau adalah pekerjaan beton struktur atas yang meliputi : pekerjaan pelat lantai, pekerjaan balok, pekerjaan kolom, pekerjaan lainnya (Tangga dan shearwall). Yang dimulai pada minggu ke-11 sampai minggu ke-34 (23 minggu).
2. Mandor dan kepala tukang hanya sebagai pengawas
3. Biaya pada penelitian ini tidak diteliti

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan jumlah kebutuhan tenaga kerja pekerjaan beton berdasarkan lapangan dan perencanaan ?
2. Bagaimana perbandingan volume yang dihasilkan tenaga kerja pekerjaan beton berdasarkan lapangan dan perencanaan ?
3. Bagaimana perbandingan durasi proyek yang terjadi antara durasi proyek perencanaan dengan durasi proyek pelaksanaan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui perbandingan jumlah kebutuhan tenaga kerja perhari dari pekerjaan beton berdasarkan kebutuhan di lapangan dan perencanaan.
2. Mengetahui perbandingan volume yang dihasilkan pada pekerjaan beton berdasarkan hasil di lapangan dan perencanaan
3. Mengetahui seberapa besar perbandingan pada durasi proyek perencanaan dan durasi proyek pelaksanaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Menjadikan wawasan dan menambahkan pengetahuan bagi penulis dan pembaca tugas akhir ini nantinya
2. Mendapatkan ilmu tentang seberapa pentingnya produktivitas tenaga kerja dalam pembangunan proyek konstruksi
3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian – penelitian serupa tentang produktivitas tenaga kerja
4. Dapat menjadi bahan evaluasi kinerja proyek pada pekerjaan beton yang akan mendukung keberhasilan proyek secara keseluruhan

1.7 Struktur Organisasi Penelitian

Agar penyampaian dalam laporan penelitian ini lebih sistemasi, maka sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, Bab I merupakan Pendahuluan dari laporan Tugas Akhir yang

menjelaskan tentang latar belakang masalah yang dibahas dalam penulisan laporan Tugas Akhir. Kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah, berikutnya dibahas tentang tujuan penulisan, batasan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan tugas akhir, serta sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, Bab II merupakan Tinjauan Pustaka yang menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung dan akan digunakan dalam penelitian analisis produktivitas tenaga kerja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Bab III merupakan Metodologi Penelitian. Metodologi secara garis besar berisi tentang rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisa data, pembahasan terhadap hasil sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dilengkapi diagram alir.

BAB IV HASIL PENELITIAN, Bab IV ini menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya dan pembahasan temuan penelitiannya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI, Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN